

Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang

Tugas Minggu: Modul 10

Mata Kuliah Komputasi Multimedia

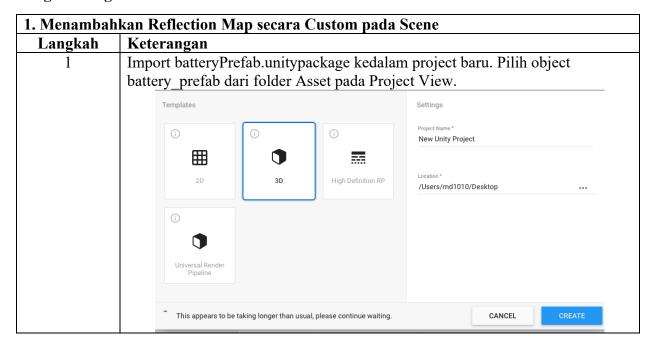
Pengampu: Februari 2021

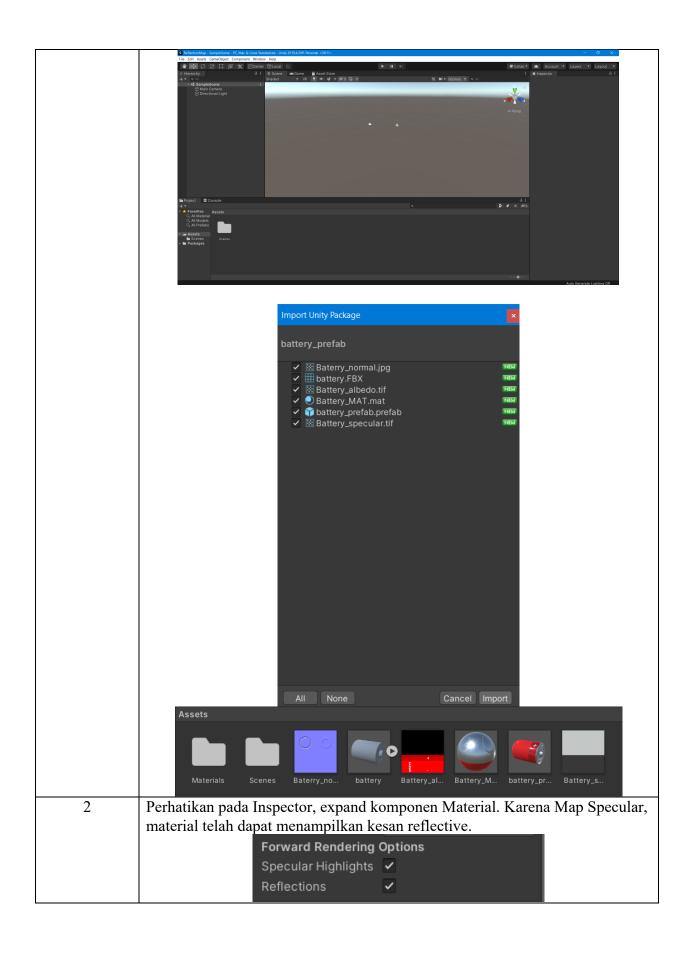
Nama: Muhammad Iqbaluddin Al Huda

Kelas: TI-3E

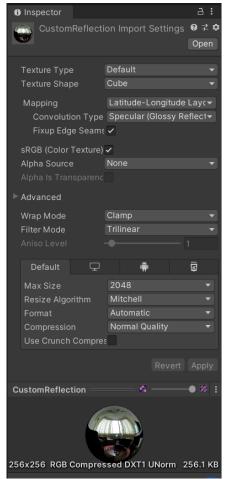
NIM : 1841720013

Langkah-langkah Praktikum





Import image CustomReflection.jpg. Dari Inspector View, pastikan texture typenya ke Default, Texture Shape = Cube, Mappingnya ke Lattitude – Longitude Layout (Cylindrical), Convolution Type = Specular (Glossy Reflection), centang Fixup Edge Seams. Kemudian ubah Filter Modenya ke Trilinear dan klik tombol Apply.

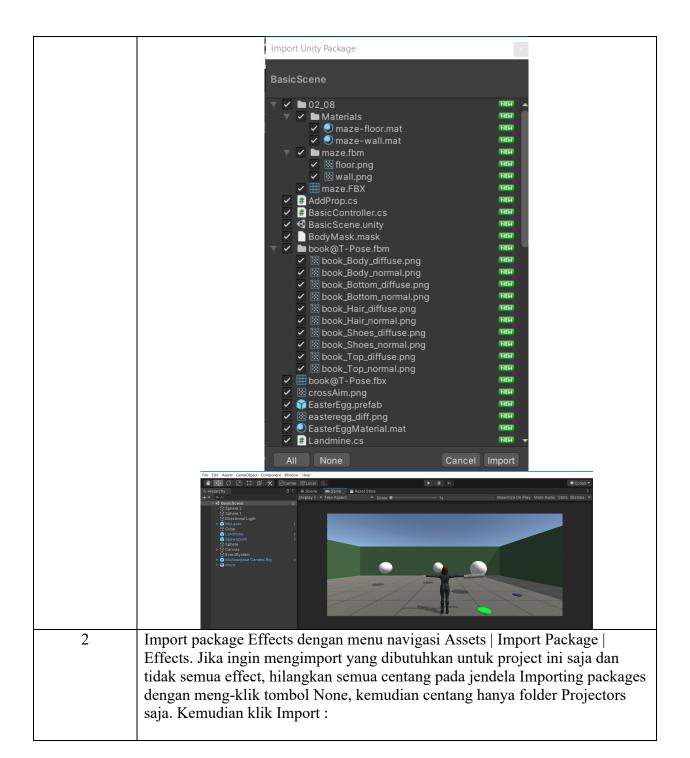


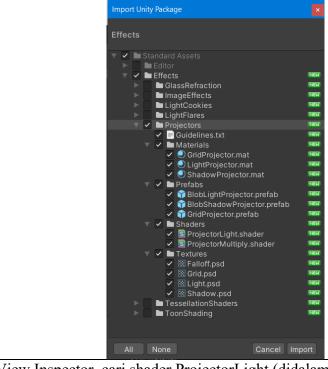
Ubah Reflection Skybox dengan reflection map yang baru saja anda buat. Buka jendela Lighting dari Window | Lighting. Pilih Section Scene dan ubah Reflection Source menjadi Custom. Selanjutnya Drag atau pilih CustomReflection yang anda buat kedalam CubeMap.

4

Lighting		: □×
Scene Realtin	me Lightmaps Baked Lightmaps	9 ⊅
▼ Environment		_
Skybox Material	O Default-Skybox	•
Sun Source	None (Light)	•
Environment Lightir	ng	
Source	Skybox	▼
Intensity Multipli		1
Ambient Mode		-
Environment Reflec	tions	
Source	Custom	▼
Cubemap	x CustomReflection	•
Compression		▼
Intensity Multipli	•	1
Bounces	•	1
▼ Realtime Lighting		
Realtime Global Illu		
Mixed Lighting		
Baked Global Illumi	r✓	
Liabtina Mada	Chadowmack	
	Auto Generate Ligh	ting 🔻
0 Non-Directional Lightr	maps 0 B	
	No Lightmaps	
Occupied Texels: 0.0		
Total Bake Time: 0:00:00		

2. Membuat I	2. Membuat Laser pointer menggunakan Projector dan Line Renderer				
Langkah	Keterangan				
1	Import BasicScene.unitypackage kedalam project baru. Buka scene yang bernama BasicScene. Ini adalah scene dasar berisi character yang targetnya dikendalikan menggunakan mouse.				



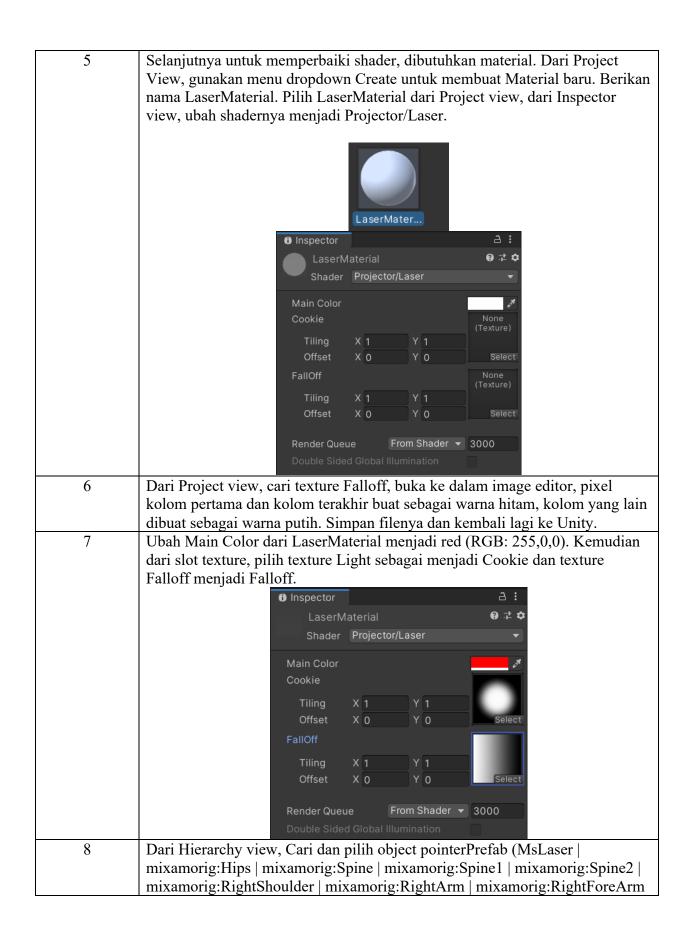


Dari View Inspector, cari shader ProjectorLight (didalam folder Assets | Standard Assets | Effects | Projectors | Shaders). Duplicate file shader tersebut dan ubah namanya menjadi ProjectorLaser.

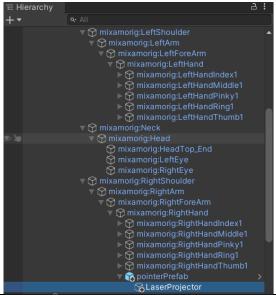
3



Buka code dari ProjectorLaser, pada baris pertama, ubah Shader "Projector/Light" menjadi Shader "Projector/Laser". Kemudian cari baris kode berisi – Blend DstColor One dan ubah menjadi Blend One One, Simpan dan tutup filenya. (Meng-edit shader menjadi Laser dilakukan untuk mengubah tipe Blend menjadi Additive.)



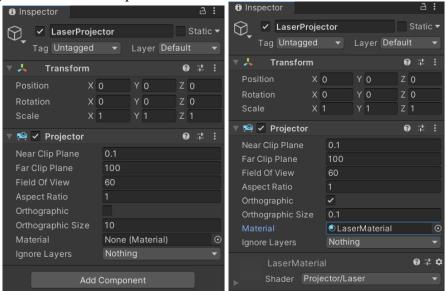
| mixamorig:RightHand | pointerPrefab). Kemudian, dari menu drop-down Create, pilih Create Empty Child. Ubah nama new child dari pointerPrefab sebagai LaserProjector.



Select object ProjectorLaser. Kemudian dari Inspector View, klik Add Component, kemudian pilih Effect | Projector. Kemudian dari komponen Projector, set option Orthographic sebagai True dan set Orthographic Size menjadi 0.1. Kemudian pilih LaserMaterial dari slot Material.

9

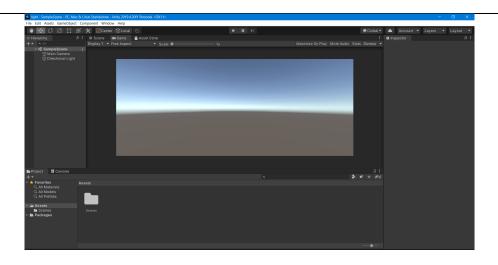
10

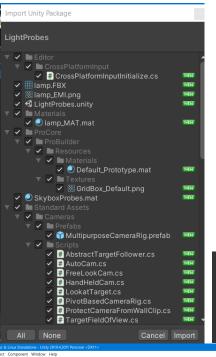


Coba jalankan scene, jika sudah benar maka akan terlihat laser yang berwarna merah menyasar ke target.

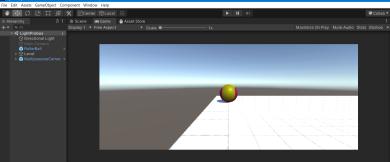
	IB Scene
	a :
11	Selanjutnya akan dibuat material untuk komponen Line Renderer. Dari Project View, gunakan menu drop-down Create untuk menambahkan Material baru. Beri nama LineMat
12	Dari menu Inspector, ubah shader dari Line_Mat menjadi Particles/Additive. Set Tint Colornya menjadi red (RGB: 255,0,0)
13	. Import file image LineTexture. Set sebagai Particle Texture dari Line_Mat. Set Particles Factor menjadi 1.5.
14	Gunakan menu drop-down Create dari Project view untuk menambahkan script C# yang dinamakan LaserAim. Buka di script editor. Tambahkan script berikut:
15	Atach script yang baru dibuat ke object LaserProjector.
16	PIlih GameObject LaserProjector, dari Inspector view, pada komponen Laser Aim isikan Line_Mat pada slot Line Material. Jalankan scene, tekan Ctrl untuk menembak target dan perhatikan perbedaan laser beam saat menembak dan saat tidak menembak.
17	Untuk mengubah ketebalan dari beam (line), dapat diubah dari Line Width pada komponen Laser Aim menjadi lebih kecil, dan Orthographic size dari komponen Projector menjadi lebih kecil.

3. Lighting pada scene sederhana menggunakan Lightmaps dan Light Probes			
Langkah	Keterangan		
1	Import LightProbes.unitypackage kedalam project baru. Buka scene yang bernama LightProbes. Scene tersebut berisi basic environment dan game Rollerball sederhana.		



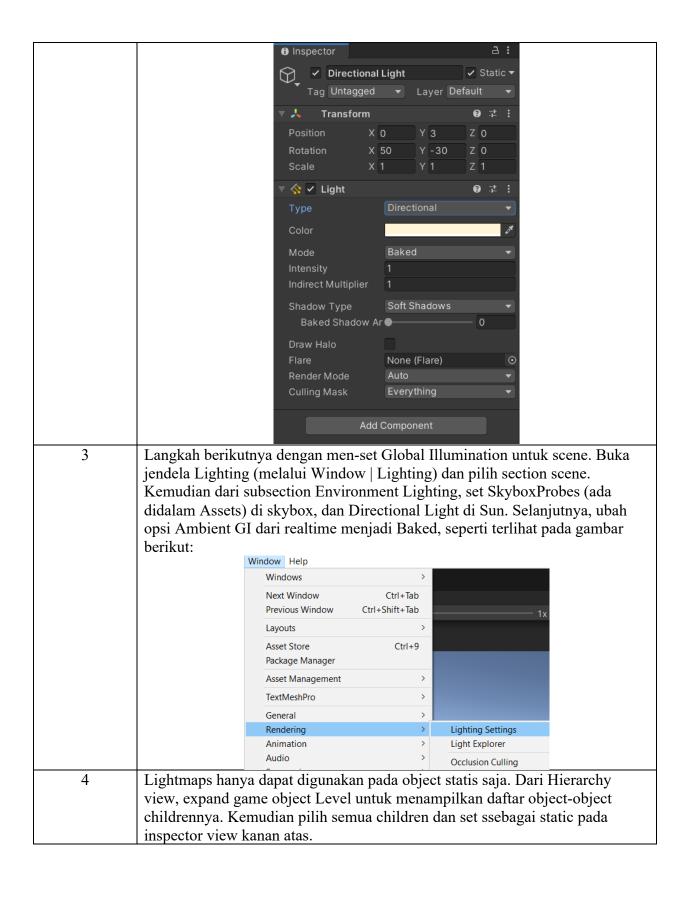


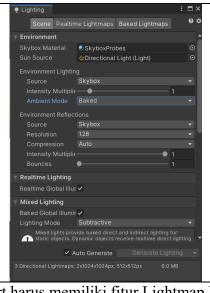




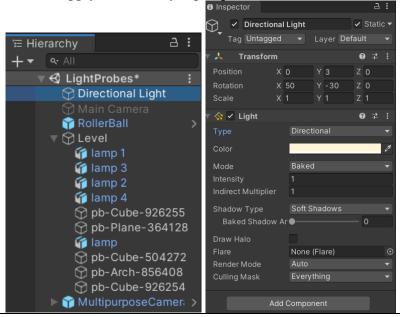
Untuk tahap awal, dimulai dengan set up lighting. Dari hierarchy view, pilih Directional Light. Kemudian, dari Inspector view, set Baking menjadi Baked. Masih di Inspector view, centang static pada bagian kanan atas view, seperti terlihat pada gambar berikut.

2





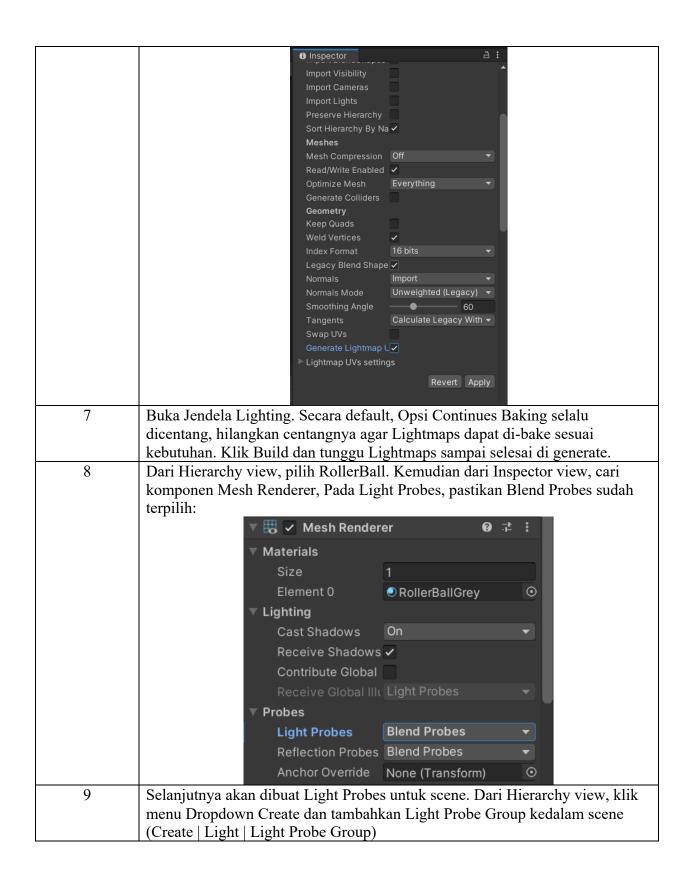
3D Mesh yang diimport harus memiliki fitur Lightmap UV Coordinates. Dari Project view, cari dan pilih mesh lamp. Kemudian dari Inspector view, didalam seksi Model dari Import Setting, periksa opsi Generate Lightmaps UV, klik tombol Apply untuk menyimpan perubahan.

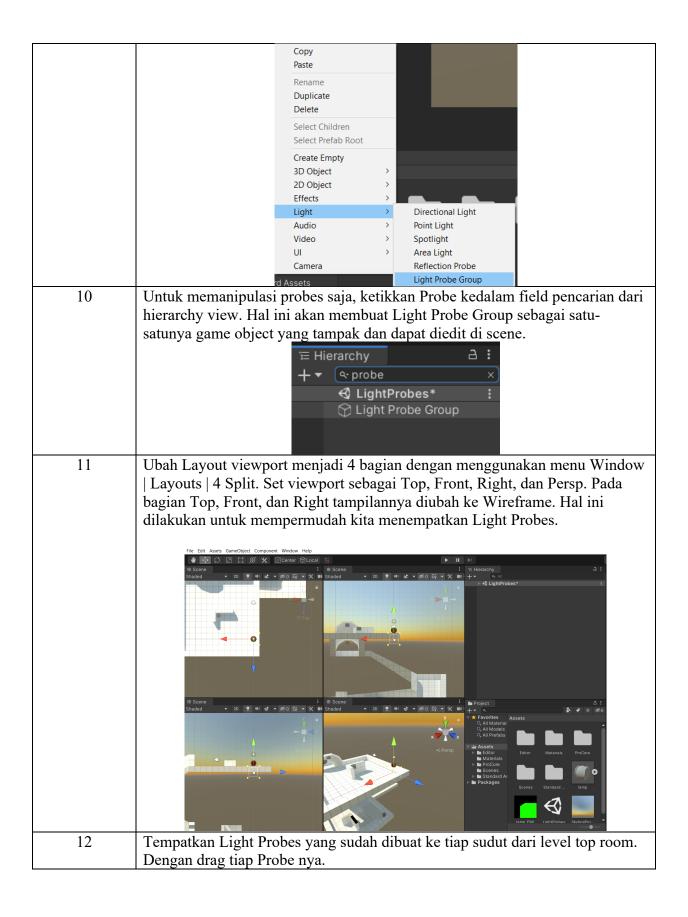


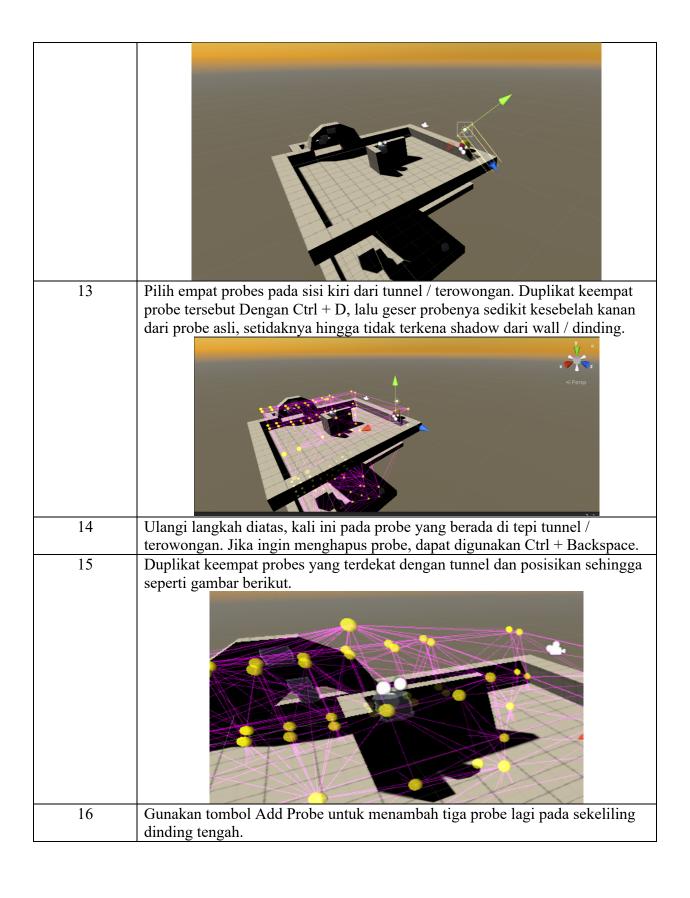
Pada bagian bawah (Shader), Ubah Emission menjadi lamp_EMI, dan Global Illuminationnya menjadi dari realtime menjadi Baked. Perhatikan perubahan yang terjadi dari lamp pada scene.

6









	A
	Show Wireframe
	Remove Ringing
	Selected Probe Position
	X 0 Y 0 Z 0
	Add Probe Select All
	Delete Selected Duplicate Selected
17	Berikutnya, tambahkan Light Probes kedalam shadow dari dinding L-Shaped.
10	
18	Karena Rollerball dapat meloncat, tempatkan probes ditempat yang lebih
	tinggi daripada loncatan bola.
10	M
19	Menempatkan banyak Light Probes pada scene dapat memakan resource memory yang besar. Lakukan optimasi Light Probes dengan menghapus probe
	probe dimana player tidak mungkin untuk melihatnya. Hapus juga probes
	yang terlalu berdekatan satu sama lain pada satu kondisi lighting yang sama.
20	Pada bagian bawah dari jendela Lighting, klik tombol Build dan tunggu
	hingga baking Lightmaps selesai dilakukan.
21	Test scenenya. Rollerball akan dikenai cahaya sesuai dengan Light Probes
	yang telah dibuat.
22	Tetap tambahkan probes hingga seluruh level terisi probes.
23	https://youtu.be/Dogamw-Ykgs
24	https://github.com/iqbal1922/Komputasi-Multimedia